

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan disebut juga substansi keuangan yang biasanya mempunyai rencana antara jangka pendek atau jangka panjang. Rencana jangka pendek perseroan yaitu memanfaatkan aset yang tersedia secara maksimal dan untuk rencana jangka panjang perseroan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Konsep utama bagi para pemegang saham adalah nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham dan merupakan variabel bagi pasar perusahaan pada umumnya (Simanjuntak & Prima, 2019). Nilai perusahaan adalah biaya yang ditanggung pembeli jika perusahaan tersebut dijual, tingginya nilai sebuah perusahaan maka dianggap mampu meningkatkan kekayaan untuk para investor, sehingga investor dapat tenang menyerahkan modalnya untuk dikelola perusahaan (Franita, 2016).

Pemaksimalan nilai perusahaan penting untuk kontinuitas bisnis karena akan menjadi acuan untuk pemegang saham dengan tingginya pencapaian perusahaan yang sering dianggap berhubungan dengan nilai pada saham. Masalah ini dapat dinilai dari pasar perusahaan yang dapat dipantau pergerakan harga sahamnya melalui bursa efek atau pasar saham. Kondisi tertentu yang tercapai sebagai garis besar kepercayaan masyarakat untuk perusahaan merupakan salah satu definisi nilai perusahaan (Kustono, 2016). Perusahaan perlu berusaha dalam menghasilkan pendapatan dan keuntungan secara transparan yaitu dilaksanakan sesuai norma dan prosedur standar dengan perlakuan yang merata terhadap investor. Pemahaman investor atas sebuah perusahaan tercermin dari nilai pada

harga saham perusahaan yang memberikan gambaran untuk menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Pengakuan atau ketertarikan investor pada suatu perusahaan dapat ditentukan dari tinggi dan rendahnya harga saham yang mempengaruhi nilai perusahaan (Suryandari & Mongan, 2020). Keadaan perusahaan dapat diprediksi berdasarkan pada nilai perusahaan, dimana dengan tingginya nilai perusahaan maka menggambarkan bahwa citra perusahaan yang semakin positif. Tingginya nilai perusahaan maka akan meningkatkan kepastian dalam pasar perusahaan saat ini dan masa depan (Kholis, Sumarmawati, & Mutmainah, 2018).

Secara umum, tujuan utama investor ialah mempercayakan pengelolaan sahamnya kepada suatu instrument untuk memperoleh *return* yang tinggi. Maka dari itu investor wajib mempersiapkan peninjauan yang matang untuk memulai berinvestasi kepada perusahaan yaitu dengan mengukur nilai perusahaan dengan memonitor kinerja perusahaan. Harga saham yang tinggi membuktikan perusahaan memiliki nilai yang tinggi, sehingga meraih puncak nilai pada sebuah perusahaan menjadi tujuan utama pada sebuah perusahaan, hal ini dapat mensejahterakan para investor sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan. Salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu tata kelola perusahaan yang terarah (Fatoni & Sulhan, 2020).

Tata kelola perusahaan adalah kerangka kerja yang mencakup struktur, strategi, serta komponen yang digariskan untuk mengawasi perseroan berdasarkan aturan tanggung jawab yang dapat meningkatkan harga diri perusahaan dalam jangka panjang. Tata kelola perusahaan yang baik dinilai dapat meningkatkan

nilai perusahaan karena tata kelola perusahaan yang diimplementasikan secara benar bisa dimanfaatkan sebagai alat kontrol dalam menyeimbangkan hak dan kewajiban para pemangku kepentingan (Yohendra & Susanty, 2019). Peningkatan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham akan menaikkan persentase keuntungan investor menjadi tinggi juga, dimana hal ini membuat nilai perusahaan dinilai sangat penting. Kekayaan investor dan perseroan ditunjukkan dengan biaya harga pasar yang mungkin adalah cerminan sepekulasi investor, pembiayaan, dan manajemen asset.

Terdapat beberapa kasus di Indonesia yang mengindikasikan bahwa kualitas tata kelola perusahaan kurang baik dan berakibat pada nilai perusahaan, salah satunya yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Mantan presiden direktur dan mantan direktur, Joko Mogoginta serta Budhi Istanto Suwito melakukan penggelembungan dana sebesar Rp 329 Miliar yang mengakibatkan nilai perusahaan yang diindikasikan dari nilai saham turun setiap tahunnya (Tim Detikcom, 2021).

Tata kelola usaha yang dimanfaatkan untuk penelitian ini adalah, ukuran komisaris, dewan komisaris independen, serta kepemilikan institusional. Penelitian oleh Yanti dan Patrisia (2019) menunjukkan bahwa tata kelola usaha memiliki hasil yang positif terhadap nilai perusahaan. Bersumber pada latar belakang dan salah satu kasus yang terjadi di Indonesia sebelumnya, peneliti memilih judul penelitian **“Analisis Peran Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Tahap awal terhadap penelitian ini memerlukan pemahaman atau indentifikasi pada persoalan materi terkait pada sistem yang akan dikaji, berikut masalah yang ditemukan:

1. Fungsi tata kelola perusahaan, seperti ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional yang masih perlu dimaksimalkan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia agar dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Pengetahuan mengenai pentingnya *good corporate governance* guna peningkatan nilai perusahaan oleh perusahaan masih kurang.
3. Hasil penelitian yang beragam ditemukan yang membuat peneliti ingin meneliti lebih jauh apakah ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah berdasarkan pembahasan diatas:

1. Penelitian ini berfokus kepada peran tata kelola usaha berupa ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional.
2. Data dalam penelitian yang dikaji ini berdasarkan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah berdasarkan pembahasan diatas:

1. Bagaimana ukuran dewan komisaris (*Size Board of Commissioners*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana dewan komisaris independen (*BOC Independent*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana kepemilikan institusional (*Institutional Ownership*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini.

1. Menguraikan pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.
2. Menguraikan pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
3. Menguraikan pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
4. Menguraikan pengaruh dewan komisaris, dewan komisaris independen, serta kepemilikan institusional secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat untuk memperdalam informasi terkait pemahaman tata kelola usaha terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu berhasil menyampaikan data informasi yang lengkap mengenai perusahaan yang pelaksanaan tata kelolanya lebih baik pada kinerja perusahaan dalam memajukan pelaksanaan perusahaan agar dapat dijadikan bahan pemikiran dan arahan kepada anggota perusahaan dan untuk dapat memajukan pelaksanaannya dengan berbagai proses untuk membuat keputusan yang tepat, juga memajukan kemampuan operasional perusahaan melalui peran tata kelola perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Bagi Investor

Diharapkan agar penelitian berhasil dalam penyampaian pemahaman terhadap para investor yang lebih terkait tentang penerapan tata kelola perusahaan dalam mempercayakan dan mengambil keputusan investasi kepada perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan dan layak dipergunakan dengan baik sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi para analis yang meneliti tentang Peran Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.